

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan sistem Pengendalian Intern dalam sebuah perusahaan sangatlah penting karena sistem pengendalian intern merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar bisa mencapai suatu tujuan. Sistem tersebut dapat digunakan manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan, membantu menyediakan informasi akuntansi yang handal untuk laporan keuangan, dan menjamin di patuhinya hukum dan peraturan yang berlaku.

Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Pengendalian intern yang baik terhadap kas memerlukan prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas. Maka perlu diperhatikan tiga prinsip pokok pengendalian intern. Pertama, harus terdapat pemisahan tugas yang tepat. Kedua, semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian. Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran yang jumlahnya kecil dimungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil.

BMT Ramadana Salatiga merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menerapkan Sistem Pengendalian Intern dalam

sistem operasionalnya. BMT Ramadanah merupakan Lembaga yang bergerak dibidang keuangan syariah. Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) selama sepuluh tahun ini tercatat cukup menonjol. Berbagai LKMS tersebut lebih dikenal masyarakat luas dengan sebutan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT). Ada LKMS yang menyebut diri sebagai Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan yang secara lengkap menyatakan diri sebagai KJKS BMT dengan nama tertentu. Bahkan pada tahun 2010, telah ada sekitar 4.000 BMT yang beroperasi di Indonesia. Beberapa diantaranya memiliki kantor pelayanan lebih dari satu.

BMT Ramadanah Salatiga adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Terbukti dengan berdirinya 3 kantor anak cabang yang tersebar di kota Salatiga. BMT Ramadanah Salatiga mempunyai beberapa macam produk pembiayaan, diantaranya pembiayaan Mudharabah, Musyarokah, Ba'i Bistaman ajil, Murabahah dan Qurdhul Hasan.

Salah satu pembiayaan yang paling banyak diminati nasabah BMT Ramadanah adalah Pembiayaan Murabahah, karena pembayaran pembiayaan kepada BMT oleh nasabah tidak dibayar secara tunai, yang artinya nasabah/kreditur membayar harga pembelian tersebut dengan cara dicicil yang skemanya tetap, hingga tempo waktu sesuai perjanjian akad, Sehingga salah satu pihak tidak mungkin dirugikan. Pembiayaan melalui murabahah memang paling banyak didominasi oleh pembiayaan konsumtif seperti properti dan kendaraan.

Dalam setiap transaksi yang ada di BMT Ramadan Salatiga harus menerapkan sistem pengendalian intern pengeluaran kas guna untuk mengurangi adanya resiko, karena kas merupakan aset yang mudah berubah dibandingkan aset lain. Sifat kas yang likuid akan mudah digelapkan oleh siapapun, sehingga diperlukan adanya pemisahan fungsi seperti fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Selain itu juga diadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas. Berdasarkan uraian tersebut tentang pentingnya Sistem pengendalian Intern Informasi Pengeluaran Kas pada Lembaga Keuangan maka tertarik untuk membahas “**Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pembiayaan Murabahah pada BMT RAMADANA Salatiga**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian intern pengeluaran kas pembiayaan murabahah pada BMT Ramadan Salatiga?
2. Bagaimana efektifitas sistem pengendalian intern pengeluaran kas pembiayaan murabahah pada BMT Ramadan Salatiga?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sistem pengendalian intern pengeluaran kas pembiayaan murabahah pada BMT Ramadan Salatiga.

2. Untuk menganalisis efektifitas sistem pengendalian intern pengeluaran kas pembiayaan murabahah yang diterapkan dalam BMT Ramadana Salatiga.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu akuntansi terutama yang hubungannya dengan sistem pengendalian intern pengeluaran kas dari pembiayaan *murabahah*. Dengan bertambahnya kajian ilmu ini diharapkan akan dapat dikembangkan penelitian-penelitian lanjutan dalam topik yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menerapkan ilmu di dunia nyata.
- 2) Dapat dikembangkannya kemampuan dan pengetahuan dalam bidang penelitian.
- 3) Memperoleh gambaran tentang pentingnya evaluasi sitem pengendalian intern didalam perusahaan.

b. Bagi BMT

Memberikan saran untuk menentukan kebijakan yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas di perusahaan.